

STRATEGI PENINGKATAN KESELAMATAN TRANSPORTASI UMUM DI DKI JAKARTA

Iklima Rahmoona, Susi Sulandari, Maesaroh

Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone +622476486851

ABSTRAK

Keselamatan transportasi umum adalah isu yang akhir-akhir ini menjadi perhatian, karena banyaknya kecelakaan lalu lintas yang terjadi di DKI Jakarta yang melibatkan transportasi umum. Kecelakaan mengakibatkan kerugian kepada korbannya, beberapa penyebab kecelakaan tersebut disebabkan oleh kesalahan transportasi umum, seperti pengemudi transportasi umum yang mengendarai dengan “ugal-ugalan”, transportasi umum yang tidak layak jalan hingga sarana dan prasarana transportasi umum yang masih kurang baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan hasil wawancara dari narasumber Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan Kementerian Perhubungan. Data yang didapat dari narasumber, menggaris besarkan kejelasan visi dan misi, analisis lingkungan internal, analisis lingkungan eksternal dan analisis isu-isu strategis berdasarkan SWOT yang dihasilkan. Setelah itu, dirumuskan strategi peningkatan yang sesuai dengan kondisi dilapangan dan dilakukan tes litmus untuk mendapatkan prioritas utama hingga prioritas terakhir dari strategi peningkatan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dari strategi yang digunakan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Strategi alternatif yang disarankan oleh peneliti adalah peningkatan program penyuluhan, sosialisasi dan workshop dengan mengikut sertakan komunitas pengguna kendaraan umum, mengoptimalkan program penyuluhan, sosialisasi dan workshop kepada pemilik transportasi umum perorangan tentang bahaya menjadi pemilik transportasi perorangan, melakukan penambahan volume sarana dan prasarana untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya tertib berlalu lintas,

menggunakan anggaran yang tersedia dengan optimal untuk memberi pelatihan kepada pengemudi angkutan umum agar dapat berkeselamatan dan mengoptimalkan tupoksi yang ada pada Dinas Perhubungan DKI Jakarta untuk memberi pelatihan kepada pengemudi angkutan umum untuk dapat berkendara dengan selamat.

Kata Kunci: *Keselamatan Transportasi Umum, Kecelakaan Lalu Lintas*

ABSTRACT

Public transportation safety is the latest issue that being attention because of the large number on traffic accident in DKI Jakarta who got involving public transportation in there. Traffic accident give disadvantage effect to the victims, a few causes of the traffic accident itself is the drivers of public transportation who drive under control, unworthy transportation public and facilities and infrastructure from public transportation that less on quality and quantity.

This research method use qualitative and using the interview result from the seven informant in Dinas Perhubungan DKI Jakarta and Perhubungan Ministry. The interview results related to vision and mission, internal analysis, external analysis and SWOT analysis. After that, formulated the improving strategic based on the interview results and do litmust test to know the main priority from the improving strategic itself.

The results showed the support and the blocked factors in the existing strategic of Dinas Perhubungan DKI Jakarta. The writer suggests to give the strategic improvement with improving the socialization and workshop program with invite the community related, optimalization the socialization and workshop program for individual owner of transportation public, additional in infrastructure and facility to give the people awareness about orderly traffic, budget optimalization to train the drivers safety of public transportation and the last is due and function optimalization in Dinas Perhubungan DKI Jakarta to train the drivers safety of public transportation.

Keywords: *Public Transportation Safety, Traffic Accident*

PENDAHULUAN

Transportasi telah menjadi salah satu kebutuhan penting yang

dibutuhkan untuk menunjang mobilitas yang dilakukan oleh masyarakat, khususnya transportasi umum. Transportasi umum yang ada di

DKI Jakarta baik itu angkutan, metro mini dan bahkan patas ac sekalipun masih dianggap belum memenuhi standar dan harapan dari masyarakat umum karena masih banyaknya supir transportasi umum yang mengendarai angkutan dengan “ugal-ugalan”, adanya preman dan pengamen di dalam transportasi umum, supir yang dengan seenaknya memberhentikan transportasi umum di sembarang tempat dan tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas walapun sudah ditegur oleh penumpangnya, hal itu merupakan beberapa hal yang membuat masyarakat tidak merasa aman dan nyaman serta “was-was” akan keselamatan diri mereka ketika menggunakan transportasi umum yang ada tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Peningkatan Keselamatan Transportasi Umum di DKI Jakarta dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung strategi peningkatan keselamatan transportasi umum di DKI Jakarta.

TEORI

Berdasarkan kerangka teori yang ada, maka kerangka konsep yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Administrasi publik menurut Barton dan Chappel mereka

melihat administrasi publik sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh pemerintah (Keban, 2008: 5).

2. Manajemen menurut Mary Parker Follet, adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (Handoko, 2011: 8).
3. Manajemen Publik menurut Keban, secara khusus adalah manajemen instansi pemerintah (Keban, 2008: 92-93).
4. Manajemen Strategik adalah arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada pengembangan suatu strategi atau strategi-strategi yang efektif untuk membantu mencapai tujuan organisasi (Nawawi, 2012).
5. Analisis SWOT, merupakan teknik historis yang terkenal di mana para manajer menciptakan gambaran umum secara tepat mengenai situasi strategis perusahaan (Pearce, John A. dan Richard B. Robinson, 2007).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif – *grounded theory*. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan – temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, penelitian kualitatif dipilih karena kemantapan penelitian berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif. (Afifudiin dan Beni Ahmad Saebani, 2009: 56 - 57).

Grounded Theory, karena penelitian yang dilakukan penulis dimulai dari bawah seperti mengambil ide penelitian dari fenomena yang ada didalam masyarakat, mencari data yang berkaitan dengan hal tersebut, menyusun teori hingga -selanjutnya mencapai pada titik teratas yaitu fenomena dapat dibuktikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kejelasan Visi dan Misi Dinas Perhubungan DKI Jakarta

a. Visi dan Misi

Visi dan misi sudah memasukan unsur keselamatan didalamnya dan menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama bagi pengguna kendaraan disamping lancar, nyaman, handal dan berdaya saing.

b. Jalannya Visi dan Misi

Dalam menjalankan visi dan misi yang terkait dengan keselamatan, menjalankannya dengan menuangkan diprogram dan sudah berjalan baik, namun belum optimal karena untuk menciptakan keselamatan dibutuhkan tanggung jawab dan peran bersama.

c. Keselarasan Visi dan Misi

Sudah selaras dilihat dari adanya peraturan, kebijakan serta program dinas yang menjadi turunan dari

Kementerian Perhubungan dan visi dan misi dinas dan kementerian saat ini juga telah menuangkan keselamatan sebagai prioritas. Namun belum terdapat RUDK sebagai turunan RUNK.

d. Stakeholders

Pihak yang terlibat adalah pengemudi kendaraan umum: kesadaran untuk tertib berlalu lintas, operator-operator angkutan umum: meremajakan kendaraan-kendaraan tidak layak jalan serta Dinas PU: memperbaiki lubang-lubang jalan.

2. Analisis Lingkungan Internal

a. Anggaran

Anggaran yang ada sudah cukup, tetapi masih belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga mengganggu program yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Kuantitas Tenaga Kerja

Kuantitas masih kurang, namun baru-baru ini dinas mendapat tambahan kuantitas tenaga kerja sebanyak 691 orang dari Satpol PP yang akan dijadikan pegawai Dinas.

c. Kualitas Tenaga Kerja

Kualitas masih kurang, dikarenakan pendidikan para pegawai yang ada hanya sebagian besar yang berasal dari *background* pendidikan transportasi.

d. Metode

Dinas Meningkatkan penyuluhan-penyuluhan, *workshop* atau lomba AKUT, kemudian dari sarana dengan meningkatkan pengetahuan KIR kendaraan.

e. Fasilitas Dinas

Fasilitas belum mencukupi, masih banyak kekurangan kendaraan operasional seperti mobil Derek dan peralatan penertiban, namun dinas

berupaya memaksimalkan fasilitas yang tersedia.

3. Analisis Lingkungan Eksternal

a. Kondisi Politik

Berpengaruh, terutama terhadap kebijakan anggaran, peraturan lama yang harus menyesuaikan yang baru serta pada tindakan yang dilakukan oleh dinas.

b. Kondisi Ekonomi

Berpengaruh, dikarenakan masyarakat yang ingin serba cepat dalam melakukan mobilitas dan memiliki daya beli yang tinggi. Hal itu bergantung pada pimpinan yang memiliki kekuatan politik yang akan mempengaruhi kondisi ekonomi.

c. Kondisi Sosial-Budaya

Masyarakat masih bertindak semaunya dalam berlalu lintas, ini sudah pasti disebabkan oleh tingkat sosial masyarakat pasti berbeda-beda apalagi dikaitkan dengan sisi pendidikannya.

d. Faktor Teknologi

Perubahan teknologi perlu disesuaikan dengan kebutuhannya, dinas harus menggunakan teknologi baru guna mengawasi pelanggaran peraturan lalu lintas.

e. Faktor Geografis

Berperan terhadap tindakan yang dibuat karena terdapat beberapa kota penyangga yang beraktivitas di DKI Jakarta pada jam kerja sehingga membuat padat lalu lintas.

4. Analisis Isu-isu Strategis

Berdasarkan analisis data yang ada, maka analisis isu-isu strategisnya menghasilkan hal berikut:

a. Kekuatan (*Strengths*)

- Tersedianya program penyuluhan, sosialisasi dan workshop terkait keselamatan transportasi umum
- Terdapat penambahan volume sarana dan prasarana terkait keselamatan transportasi umum
- Terdapat anggaran yang berasal dari APBD.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- Kurangnya kuantitas SDM di Dinas Perhubungan DKI Jakarta
- Kurangnya kualitas SDM di Dinas Perhubungan DKI Jakarta
- Tupoksi yang ada terkait dengan keselamatan tumpang tindih dengan pihak Kepolisian.

c. Peluang (*Opportunities*)

- Banyaknya komunitas pengguna transportasi umum

- Banyaknya masyarakat yang menggunakan transportasi umum
 - Terdapat Kelompok Masyarakat Sadar Keselamatan (KMSK)
- d. **Ancaman (*Threads*)**
- Masih adanya transportasi umum yang dimiliki oleh perorangan
 - Kurangnya kesadaran masyarakat dalam tertib berlalu lintas
 - Adanya pengemudi transportasi umum yang berkendara dengan tidak berkeselamatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Keselamatan Transportasi Umum Di DKI Jakarta:
 - a. Faktor-faktor Pendukung (kekuatan dan peluang), identifikasinya adalah tersedianya program penyuluhan, sosialisasi dan workshop terkait keselamatan transportasi umum, terdapat penambahan volume sarana dan prasarana terkait keselamatan transportasi umum, terdapat anggaran yang berasal dari APBD, Dinas Perhubungan DKI Jakarta, banyaknya

- komunitas pengguna transportasi umum, banyaknya masyarakat yang menggunakan transportasi umum, dan terdapat Kelompok Masyarakat Sadar Keselamatan (KMSK)
- b. Faktor Penghambat (kelemahan dan ancaman), identifikasinya adalah kurangnya kuantitas SDM di Dinas Perhubungan DKI Jakarta, kurangnya kualitas SDM di Dinas Perhubungan DKI Jakarta, tupoksi yang ada terkait dengan keselamatan tumpang tindih dengan pihak Kepolisian, masih adanya transportasi umum yang dimiliki oleh perorangan, kurangnya kesadaran masyarakat dalam tertib berlalu lintas, dan adanya pengemudi transportasi umum yang berkendara dengan tidak berkeselamatan.
2. Strategi Peningkatan Keselamatan Transportasi Umum di DKI Jakarta
 - a. Peningkatan program penyuluhan, sosialisasi dan workshop dengan mengikut sertakan komunitas pengguna kendaraan umum yang ada
 - b. Mengoptimalkan program penyuluhan, sosialisasi dan workshop kepada pemilik transportasi umum perorangan tentang bahaya menjadi pemilik transportasi perorangan

- c. Melakukan penambahan volume sarana dan prasarana untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesadaran untuk tertib berlalu lintas
 - d. Menggunakan anggaran yang tersedia dengan optimal untuk memberi pelatihan kepada pengemudi angkutan umum agar dapat berkendara dengan keselamatan, dan
 - e. Mengoptimalkan tupoksi yang ada pada Dinas Perhubungan DKI Jakarta untuk meningkatkan kegiatan yang salah satunya adalah memberi pelatihan kepada pengemudi angkutan umum untuk dapat berkendara dengan selamat.
- workshop kepada pemilik transportasi umum perorangan tentang bahaya menjadi pemilik transportasi perorangan.
 - 3. Melakukan penambahan volume sarana dan prasarana untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesadaran untuk tertib berlalu lintas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat halte untuk menaik dan menurunkan penumpang transportasi umum agar keselamatan mereka lebih terjamin.
 - 4. Menggunakan anggaran yang tersedia dengan optimal untuk memberi pelatihan kepada pengemudi angkutan umum agar dapat berkendara dengan keselamatan, dan
 - 5. Mengoptimalkan tupoksi yang ada pada Dinas Perhubungan DKI Jakarta untuk meningkatkan kegiatan yang salah satunya adalah memberi pelatihan kepada pengemudi angkutan umum untuk dapat berkendara dengan selamat.

SARAN

Berikut adalah strategi peningkatan sebagai saran yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan data yang tersedia, saran ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi Dinas Perhubungan DKI Jakarta dalam peningkatan keselamatan transportasi umum di DKI Jakarta.

1. Peningkatan program penyuluhan, sosialisasi dan workshop dengan mengikut sertakan komunitas pengguna kendaraan umum yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk menyebarluaskan pentingnya keselamatan transportasi umum.
2. Mengoptimalkan program penyuluhan, sosialisasi dan

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Jaringan Transportasi: Teori dan Analisis*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Adisasmita, Rahardjo dan Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Manajemen Transportasi Darat: Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Kota Besar (Jakarta)*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.

- Dinas Perhubungan Dalam Angka Tahun 2013.
- Handoko, Hani T. 2011. *Manajemen: Edisi 2*. BPF: Yogyakarta.
- Keban, Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media: Yogyakarta.
- Khisty, C. Jotin dan Lall B. Kent. 2005. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi: Jilid I*. Erlangga: Jakarta.
- Khisty, C. Jotin dan Lall B. Kent. 2006. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi: Jilid II*. Erlangga: Jakarta.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2007. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. Hadari. 2012. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan: Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Pearce, John A. dan Robinson, Richard B. 2007. *Manajemen Strategis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ratminto dan Winarsih, Atik Septi. 2009. *Manajemen Pelayanan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Rencana Strategis Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2013-2017
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2003. *Manajemen Modern Untuk Sektor Publik*. Yogyakarta: Balirung & Co.
- UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas.
- <http://fh.unpad.ac.id/repo/?p=3681>. Diunduh pada 30 November 2013 pukul 14.41.
- <http://rozak23.blogspot.com/2012/11/makalah-fungsi-fungsi-dasar-manajemen.html>. Diunduh pada 02 Desember 2013 pukul 06.32 WIB.
- <http://rintosusantotempirai.blogspot.com/2012/05/makalah-manajemen-public.html>. Diunduh pada 04 Desember 2013 pukul 21.16 WIB.
- <http://www.lepank.com/2012/08/pengetahuan-konsep-menurut-beberapa-ahli.html>. Diunduh pada 04 Desember 2013 pukul 22.48 WIB.
- <http://www.lepank.com/2012/07/pengetahuan-operasional-menurut-beberapa.html>. Diunduh pada 06 Desember 2013 pukul 19.22 WIB.
- <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1435/BAB%202.pdf?sequence=3>. Diunduh pada 11 Januari 2013 pukul 13:54 WIB.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Khusus_Ibukota_Jakarta. Diunduh pada 22 Desember 2014 pukul 16:00 WIB.
- <http://rpjmd.bappedajakarta.go.id/wp-content/uploads/2013/05/07-Bab-2->

Gambaran-Umum.pdf. Diunduh pada
22 Desember 2014 pukul 16:33 WIB.

<http://www.merdeka.com/jakarta/transjakarta-tabrak-separator-di-daan-mogot-penumpang-luka-luka.html>.

Diunduh pada 4 Maret 2015 pukul
20:00 WIB.

.